

## **BAB 4**

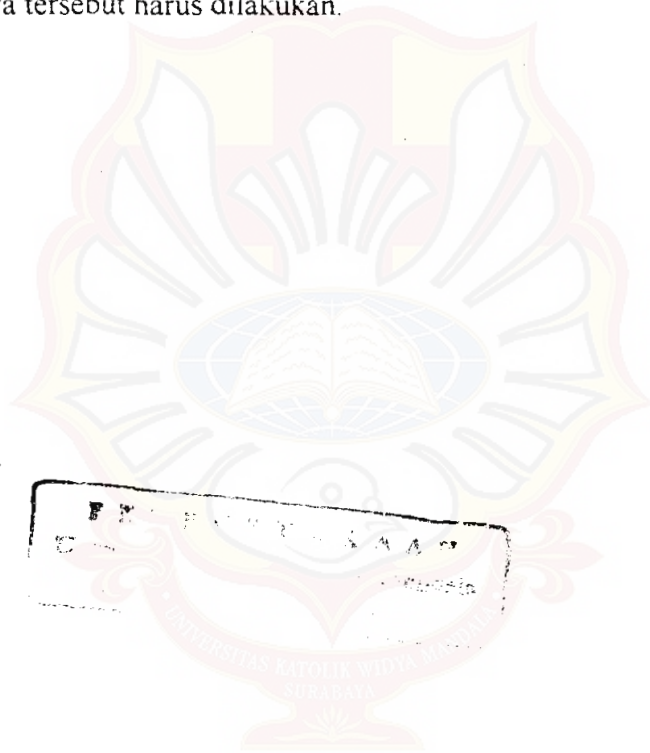
### **SIMPULAN**

Perusahaan sudah sewajarnya bertanggungjawab terhadap masalah sosial, karena perusahaan mendapatkan berbagai masukan dalam lingkungan sosial. Adanya kondisi tersebut membuat akuntansi sebagai penyaji informasi tidak hanya mementingkan penyajian informasi keuangan saja, tetapi juga mulai memikirkan upaya pelaporan tanggung jawab sosial untuk mendampingi laporan keuangan yang dibuat. Upaya yang dilakukan oleh akuntansi dengan mengungkapkan laporan tanggung jawab sosial pada laporan keuangan akan meningkatkan kualitas laporan keuangan tersebut karena lebih dapat memberikan informasi yang relevan dan reliabel bagi pemakai.

Pengungkapan tanggung jawab sosial pada laporan keuangan juga akan mendatangkan manfaat penting bagi perusahaan dari masyarakat berupa adanya tanggapan yang positif terhadap perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial pada laporan keuangan memberikan bukti bahwa perusahaan memperhatikan masalah lingkungan sosial, sehingga perusahaan pantas untuk mendapatkan dukungan dari berbagai pihak dalam menjalankan kegiatan operasi usaha. Dukungan yang diperoleh dari berbagai pihak akan menciptakan peningkatan kinerja perusahaan.

Pengungkapan tanggung jawab sosial pada laporan keuangan dapat dilihat pada laporan laba rugi bila tanggung jawab sosial yang dilakukan dapat diukur dengan satuan uang sehingga diperlakukan sebagai biaya dalam laporan

keuangan. Bila tanggung jawab sosial tidak dapat diukur dalam satuan uang dapat diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan sebagai informasi tambahan. Saat ini belum ada standar akuntansi yang secara khusus mengatur pengungkapan tanggung jawab sosial pada laporan keuangan, akan tetapi adanya peran penting pengungkapan tanggung jawab sosial pada laporan keuangan bagi perusahaan membuat upaya tersebut harus dilakukan.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Baridwan, Z., 1997, *Intermediate Accounting*, Edisi Ketujuh, BPFE, Yogyakarta.
- Belkaoui, Ahmed R, 2000, *Teori Akuntansi*, Edisi Bahasa Indonesia, Jakarta: Salemba Empat.
- Chariri Anis dan Imam Ghozali, 2003, *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan S., 2003, *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2002, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba.
- Kumalahadi, 2000, **Perspektif Pragmatik, Lingkungan dan Sosial dalam Laporan Keuangan: Peningkatan Kegunaan dan Pertanggungjawaban**, *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol 4, No 1, Juni, FE-UII, Yogyakarta.
- Sulistyowati, Firma, 2004, **Pengungkapan Kinerja Sosial: Wujud Pertanggungjawaban Perusahaan Kepada Publik**, *Antisipasi*, Volume 8, No 1, Hal 66-86.
- Suwaldiman, 2000, **Pentingnya Pertimbangan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Penetapan Tujuan Pelaporan Keuangan dalam Conceptual Framework Pelaporan Keuangan di Indonesia**, *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol 4, No 1, Juni, FE-UII, Yogyakarta.
- Suwardjono, 2005, *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga, BPFE, Yogyakarta.
- Zuhroh D dan I.P.P. Heri Sukmawati, 2003, **Analisis Pengaruh Luas Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan terhadap Reaksi Investor**, *Symposium Nasional Akuntansi VI*, Hal 1314-1327.